

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

IAIN merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang secara historis kelahirannya atas desakan kebutuhan umat Islam yang menginginkan berdirinya perguruan tinggi Islam di Indonesia, maka secara otomatis IAIN Sunan Ampel mempunyai tanggung jawab dalam membina dan mengembangkan agama Islam di Indonesia, berkaitan dengan hal itu dapat kita lihat dalam misi IAIN Sunan Ampel yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan.

Dari misi IAIN Sunan Ampel tersebut dapat diambil tiga buah misi pokok yang harus dikembangkan pada diri mahasiswa yaitu kemampuan akademis, praktek atau aplikasi di lapangan serta pengembangan atau penemuan keilmuan yang baru. Hal ini secara umum terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Agar Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dapat tercapai, maka dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan di lapangan haruslah didukung oleh seluruh civitas akademika yang ada, baik oleh pihak Institut, akademik maupun mahasiswa. Apabila ketiga komponen tersebut akan dapat dicapai, mahasiswa sebagai salah satu komponen yang ikut menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan institusional pendidikan di IAIN Sunan Ampel, maka menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa memiliki potensi dan kemampuan yang memadai agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, yang pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang baik pula.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan sangatlah bersangkutan pada diri mahasiswa itu sendiri, karena sebaik apapun sistem pendidikan yang ada tanpa ada dukungan dari diri mahasiswa, maka hal tersebut akan tidak ada arti, oleh karena itu disamping mahasiswa harus memiliki potensi dan kemampuan yang memadai seorang mahasiswa juga harus memiliki niat dan tekad yang kuat dalam dirinya.

Dorongan yang kuat dalam diri seorang itu dalam istilah psikologi disebut motiv, Sertain dalam bukunya "Psicology Understanding of Human Behavior" mengatakan bahwa motiv adalah : "Sesuatu pernyataan yang kompleks

di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku/ perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang".¹

Jadi, apa saja yang diperbuat manusia yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko selalu ada motivasinya.

Demikian pula seorang anak yang masuk IAIN Sunan Ampel pastilah didorong oleh motivasi masing-masing individu dan motivasinya bisa beraneka ragam, apakah itu karena IAIN Sunan Ampel merupakan satu-satunya PTN yang mempunyai nilai lebih dibanding PTN lain, karena tidak diterima di PTN lain, ataukah karena keterpaksaan dari orang tua mereka dan lain-lain.

Dari berbagai macam motivasi mahasiswa tersebut tentulah memberi implikasi yang berbeda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain dalam pencapaian prestasi belajar. Hal ini dikarenakan motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar tanpa kesadaran dan tekad yang kuat dalam dirinya, maka mahasiswa akan malas untuk belajar, motivasi yang tepat dapat mendorong seseorang untuk bekerja dengan segenap tenaga dan

¹ Ngalim Purwanto MP, *Psikologi Penelitian*, 1990
ha. 60

pikirannya, sedangkan tanpa motivasi yang tepat akan membuat seseorang tidak bergairah dalam beraktivitas.

Banyaknya bakat tidak berkembang karena tidak diperoleh motivasi yang tepat, jika seseorang mendapat motivasi yang tepat maka tercapailah hasil semula tidak terduga, bila dengan demikian halnya kehadiran prestasi atau hasil dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya pada manusia yang masih tahap belajar.

Bermula dari hal tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti hubungan antara motivasi mahasiswa IAIN dalam memilih IAIN sebagai perguruan tinggi dengan prestasi mahasiswa dalam hal ini adalah IP (Indeks Prestasi). Apakah benar, dengan motivasi yang tepat, seorang mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar atau IP yang baik pula atau malah sebaliknya tanpa motivasi yang tepatpun mahasiswa bisa mencapai IP (Indeks Prestasi) yang baik.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan diketahui melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana hubungan motivasi pemilihan IAIN sebagai perguruan tinggi dengan prestasi belajar dikalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya ?

C. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari adanya kekeliruan dan kesalahan pemahaman, maka penulis perlu menjelaskan beberapa pengertian istilah yang terkandung dalam judul skripsi yaitu : "Studi Korelasi Motivasi Pemilihan IAIN Sebagai Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi (IP) Di Kalangan Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya".

Motivasi adalah penyebab tindakan kondisi yang memulai tingkah laku atau kegiatan, suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan tumbuhnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.² Juga dapat diartikan motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya, yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi kebutuhan.³ Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.⁴

² Komaruddin, *Ensiklopedi Manajemen*, 1994, hal. 581

³ Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, 1990, hal. 114

⁴ Tadjab MA., *Ilmu Jiwa Pendidikan*, 1994, hal. 102

Berdasarkan uraian di atas bisa berupa tujuan, alasan, harapan dan keinginan. Motivasi pada umumnya bersumber pada kebutuhan manusia, respon individu terhadap kebutuhan akan menghasilkan tingkah laku, sebagai upaya untuk memenuhinya. Adapun dalam penelitian ini kata motivasi, penulis hubungkan dengan alasan pemilihan IAIN sebagai perguruan tinggi dikalangan mahasiswa, jadi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa IAIN sebelum mereka masuk ke IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berkaitan dengan anggapan mereka, IAIN sebagai perguruan tinggi negeri yang mereka pilih.

Prestasi belajar adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam melaksanakan suatu hal.⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengarahkan pada prestasi belajar mahasiswa. Adapun keberhasilan mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dengan angka, IP adalah nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu atau kualitas keberhasilan dari penyelesaian suatu program studi.⁶

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik - Prosedur*, 1991, hal. 3

⁶ IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program S-1 IAIN Sunan Ampel*

Adapun prestasi disini, penulis hubungkan dengan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada semester pada evaluasi belajar akhir semester yang diperoleh mahasiswa pada semester pertama, karena pada semester pertama bisa dijadikan ukuran, disebabkan semester awal belum banyak faktor yang mempengaruhi, IP diperoleh ketika mahasiswa baru memasuki jenjang perguruan tinggi.

Studi Korelasi adalah penelitian deskriptif yang sering digunakan yang bertujuan menetapkan besarnya hubungan antara variabel-variabel. Studi korelasi memungkinkan peneliti memastikan sejauhmana perbedaan di salah satu variabel ada hubungannya dengan perbedaan dalam variabel yang lain.⁷

Berdasarkan uraian di atas, penulis maksud dalam judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi pemilihan IAIN sebagai perguruan tinggi terhadap prestasi belajar dikalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun cara yang penulis pakai dalam pengukuran ini adalah menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi).

⁷ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, 1989, hal. 429)

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi pemilihan IAIN sebagai perguruan tinggi terhadap prestasi belajar di kalangan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat bagi pembaca dan IAIN Sunan Ampel sebagai lembaga tinggi Islam. Khusus bagi IAIN sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam.
2. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk menetapkan kebijakan lebih lanjut yang berkaitan dengan sistem penilaian pada perkuliahan dan kebijakan berkaitan dengan citra keberadaan IAIN sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri Islam.
3. Sebagai bahan dokumentasi penelitian dan untuk melaksanakan study lebih lanjut.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam

⁸ *I b i d*, hal. 189

Pelitiaan ini adalah semua mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya dan sebagai populasi terjangkau adalah mahasiswa IAIN Semester II dan IV

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁹ Dalam pengambilan sampel ini, karena terbatasnya kemampuan penulis baik waktu, tenaga dan biaya penulis perkecil subyek penelitian ini dengan cara mengambil sampel dari populasi yang penulis anggap mewakili, dalam penelitian ini, penulis mengambil 200 orang responden sebagai sampel (40 mahasiswa pada tiap-tiap fakultas).

Adapun pengambilannya yaitu menggunakan tehnik sampel berlapis (Stratified Sampling) karena dalam penelitian ini, pada mulanya peneliti menetapkan jumlah sampel yang diteliti yaitu 200 mahasiswa, karena di IAIN terdapat 5 fakultas maka tiap-tiap fakultas ada 40 responden, jadi penulis sebarkan 40 angket tiap-tiap fakultas secara acak tanpa mengetahui kelasnya dan penulis terutamakan pada mahasiswa semester II dan IV.

2. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis.¹⁰

⁹ *I b i d.* hal. 189

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 1992, hal. 96-97

1) Data Kuantitatif

Yakni data yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga dapat dihitung.

Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan meliputi jumlah mahasiswa pada tiap-tiap kategori motivasi, jumlah mahasiswa pada tiap-tiap kategori prestasi belajar dan hasil dari pengaruh kedua variabel (motivasi dan prestasi).

2) Data Kualitatif

Yakni data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga tidak dapat dihitung.

Adapun data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian dan data tentang hasil interview dengan mahasiswa mengenai motivasi mereka memilih IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai Perguruan Tinggi.

b. Cara Mengumpulkan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka perlu adanya pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan reliabel.

Dalam menggali data dari sumber data yang telah ditentukan, maka perlu adanya tehnik pengumpulan data yang diperlukan adalah :

1) Interview

Tehnik ini digunakan sebagai langkah pertama sebelum menentukan pilihan jawaban motivasi mahasiswa memilih IAIN sebagai perguruan tinggi mereka, melalui berbagai wawancara terhadap mahasiswa terutama mereka yang semester II dan IV, sehingga dari berbagai jawaban disimpulkan menjadi 5 kesimpulan motivasi sebagai alternatif jawaban tentang motivasi pemilihan IAIN sebagai perguruan tinggi dikalangan mahasiswa IAIN.

2) Questionery (Angket)

Tehnik ini digunakan untuk mencari data motivasi mahasiswa memilih IAIN yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada responden (mahasiswa IAIN) yang berupa angket pertanyaan yang meliputi 5 jawaban yang harus dipilih salah satunya.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, tehnik ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar (IP mahasiswa semester pertama), sebagai data prestasi belajar.

4) Observasi

Pada penelitian tehnik observasi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang obyek yang meliputi sejarah dan perkembangan IAIN Sunan Ampel serta struktur organisasi yang ada.

c. Analisa

Data yang telah terkumpul (data motivasi) berupa data mentah kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kelompok kategori yaitu kategori motivasi tinggi, sedang dan rendah. Begitu juga tentang data IP (Indeks Prestasi) sesuai data yang ada, IP yang diperoleh mahasiswa IAIN terdapat tiga kategori yaitu amat baik (A), baik (B), dan cukup (C).

Kemudian untuk menguraikan data tersebut (motivasi dan IP) perlu dianalisa secara cermat dan teliti. Dalam penelitian ini penulis memakai metode analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa data yang berbentuk angka-angka.

Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian ini, penulis menggunakan tehnik analisa data sebagai berikut :

- 1) Untuk menguraikan data tentang motivasi tiap-tiap fakultas dan mahasiswa secara keseluruhan serta data tentang prestasi bagi

mahasiswa tiap-tiap fakultas dan mahasiswa secara keseluruhan, penulis analisa dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P : Angka prosentase

F : Frekwensi

N : Banyak obyek yang diamati

- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat motivasi mahasiswa memilih IAIN sebagai perguruan tinggi dengan prestasi dikalangan mahasiswa IAIN yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

χ^2 : Nilai chi kuadrat

f_o : Frekwensi yang diamati dalam tiap -
tiap kotak.

f_h : Frekwensi harapan dalam tiap-tiap
kotak.¹¹

¹¹ I b i d, hal. 234

Setelah kerja rumus Chi Kwadrat dapat diselesaikan, untuk mengukur atau mengetahui hasil korelasi signifikansi atau tidaknya harga Chi Kwadrat yang telah diperoleh, kemudian perhitungan Chi Kwadrat tersebut di konsultasikan dengan harga kritik dengan taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan pada rumus :

$d.f = (b - 1) (k - 1)$, dimana :

b = Banyaknya baris

k = Banyaknya kolom

- 3) Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara 2 variabel tersebut digunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK) dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana :

KK : Koefisien Kontingensi

X^2 : Harga Chi Kwadrat yang diperoleh

N : Banyaknya individu.¹²

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 1996, hal. 279

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis menyusun bab demi bab, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi : Latar belakang masalah yaitu gambaran yang melatar belakangi judul skripsi, rumusan masalah yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang hal yang dibahas dalam skripsi ini dan merupakan permasalahan yang timbul dari latar belakang masalah, penegasan judul (definisi operasional) bertujuan untuk mempertegas maksud dari judul skripsi supaya tidak terjadi salah penafsiran, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui obyek yang diteliti, manfaat penelitian adalah suatu hal yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian, metodologi penelitian adalah sebagai alat yang dipergunakan dalam penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, pengumpulan data dan analisa data dan akhir dari pembahasan ini yaitu sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, tentang motivasi belajar yang meliputi : Pengertian motivasi, fungsi motivasi, macam-macam motivasi dan faktor yang mempengaruhi

motivasi dalam belajar. Kedua, tentang prestasi belajar yang meliputi : Pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Ketiga tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Bab ketiga adalah laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisa data. Bab ini menyangkut kegiatan penulis dalam menggambarkan medan penelitian, menyajikan data dan memperoleh data sekaligus menganalisanya.

Bab keempat adalah kesimpulan dan saran-saran sekaligus sebagai penutup dari skripsi ini.